

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *fraud triangle* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 sampai 2015. Jumlah sampel adalah 30 perusahaan, sehingga total sampel selama penelitian adalah 150. Sampel diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi dengan alat bantu aplikasi SPSS untuk pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) variabel tekanan eksternal yang ditunjukkan oleh rasio utang memiliki pengaruh positif terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan; (2) variabel stabilitas keuangan yang diproksikan oleh CAR, variabel monitoring tidak efektif yang diproksikan oleh proporsi dewan komite audit independen memiliki pengaruh negatif pada mendeteksi kecurangan laporan keuangan; (3) variabel kebutuhan keuangan personal yang diproksikan dengan kepemilikan saham orang dalam, variabel target keuangan yang diproksikan dengan ROA, variabel sifat industri yang diproksikan dengan *loan to deposit ratio*, dan variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan perubahan auditor tidak memiliki pengaruh pada mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci : *fraud triangle*, *financial statement fraud*, perbankan.

ABSTRACT

This research is aimed to find out the influence of fraud triangle in detecting financial statement fraud. This research uses secondary data. The samples are banking companies which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2015 periods. The numbers of samples are 30 banking companies, so the total samples during the research are 150. Samples have been obtained by using purposive sampling method. The analysis method has been carried out by using regression analysis and the SPSS application tool for data processing.

The result of the research shows that: (1) the external pressure variable which is shown by debt ratio gives positive influence to the detecting financial statement fraud; (2) the financial stability variables which is proxy by the CAR, the ineffective monitoring variables which is proxy by the proportion of independent audit committee boards give negative influence to the detecting financial statement fraud; (3) variable personal financial needs is proxy by insider stock ownership, financial target variable is proxy by the ROA, industry characteristics is proxy with loan to deposit ratio, and rationalization variable which is proxy by auditor changes does not have any influence to the detecting financial statement fraud.

Keywords: fraud triangle, financial statement fraud, banking.